



---

## Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Menjawab Soal-Soal Perkalian dan Pembagian Kelas V SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat

Zahra Firdausya Puteri Nurenda <sup>1\*</sup>, Winda Amelia <sup>2</sup>

---

### **Correspondensi Author**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trilogi, Indonesia

Email:

[Zahrafirdausya19@gmail.com](mailto:Zahrafirdausya19@gmail.com)

### **History Artikel**

Received: 17-01-2022

Reviewed: 23-01-2022

Revised: 18-02-2022

Accepted: 10-03-2022

Published: 01-04-2022

### **Keywords :**

Kesulitan Belajar;

Perkalian;

Pembagian;

Menjawab Soal;

Kualitatif;

**Abstrak.** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan belajar menjawab soal-soal perkalian dan pembagian kelas V SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran Matematika dan Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam menjawab soal-soal perkalian dan pembagian di kelas V SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran matematika di kelas V SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Hasil penelitian yang di dapat adalah pada pembelajaran perkalian siswa cukup aktif dalam menjawab soal-soal perkalian dan untuk pembelajaran pembagian hanya terlihat 1 siswa yang aktif menjawab soal-soal pembagian dari guru.

**Abstract.** The purpose of the study was to identify and describe learning difficulties in answering multiplication and division questions for class V SDS Lazuardi Cordova, West Jakarta. The purpose of this study is to identify the implementation of Mathematics learning and to describe the factors that influence students' learning difficulties in answering multiplication and division questions in class V SDS Lazuardi Cordova, West Jakarta. This research uses qualitative research methods with descriptive qualitative type. The data sources of this research are teachers and students. The data collection technique used the instruments of interview, observation, and documentation which was carried out on mathematics learning activities in class V SDS Blueberry Cordova, West Jakarta. The data analysis technique used the Miles and Huberman technique. The results of the research obtained are that in multiplication learning students are quite active in answering multiplication questions and for division learning only 1 student is seen who is actively answering division questions from the teacher.



## Pendahuluan

Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan di Indonesia ialah melemahnya proses belajar. Dalam proses belajar, mungkin terdapat siswa yang kurang mengerti dalam memahami materi. Kecerdasan siswa berbeda-beda, disitu lah terjadinya kesulitan belajar terhadap beberapa siswa di dalam kelas. Kesulitan belajar berdampak sangat besar pada proses pembelajaran itu sendiri. Beberapa siswa di satu kelas pasti mempunyai kesulitan memahami secara berbeda. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 32 ayat 1 menjelaskan “Kurikulum khususnya pengajaran bagi siswa yang mengalami masalah setelah sistem pembelajaran karena masalah fisik, semangat, mental, sosial, serta mempunyai potensi wawasan serta kemampuan yang tidak biasa”. Dalam menghadapi kesulitan belajar sebenarnya memiliki beberapa tingkatan, pada tingkatan tertentu ada beberapa siswa yang bisa mengatasi kesulitan belajar itu sendiri tanpa ikut campur dengan orang lain. Tetapi dalam kasus tertentu terdapat juga siswa yang tidak bisa mengatasi kesulitan belajarnya dan harus ada bantuan orang lain atau guru. Kemendikbud berdasarkan program Indonesia National Assesment Program (INAP) sejak tahun 2016 mengungkapkan dimana berkisar 77,13% siswa SD di penjuru Indonesia mempunyai kompetensi matematika yang sangatlah minim, dimana 20,58% cukup serta hanya 2,29% berkategori baik. Siswa yang memiliki kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika mempunyai karakteristik. Menurut Mufarizuddin (2018) menyatakan bahwa Siswa kurang menyukai pembelajaran terutama pelajaran matematika yang akan menghambat kepada semangat belajar maupun motivasi belajar, kurang memahami mata pelajaran, serta sengaja menghindari mata pelajaran, pengabaian tugas rumah dari pendidik, mempengaruhi nilai belajar serta

menurunkan motivasi belajar.

Kesulitan belajar inilah yang wajib segera ditangani dengan cepat, agar siswa bisa lebih cepat memahami pembelajaran matematika. Hal ini harus segera dilakukan karena matematika adalah cabang dari ilmu pengetahuan. Maka, kesulitan belajar matematika ialah sebuah hambatan pembelajaran dimana dialami oleh beberapa siswa didik yang menyebabkan siswa tersebut sulit memahami materi yang sedang dipelajari. Baykul, 2017 menyatakan bahwa matematika ialah pelajaran yang sangat krusial bagi siswa untuk belajar, sebab matematika bisa digunakan pada kehidupan sehari-hari serta matematika akan membantu siswa berpikir kritis. Pembelajaran matematika didalam bangku sekolah dasar tidak terlepas dari bahan perkalian serta pembagian. Materi argumentasi serta pembagian telah diinstruksikan di tingkat sekolah dasar juga menengah. Hal ini dikarenakan materi duplikasi dan pembagian memegang peranan penting dalam pembelajaran terutama dalam Matematika. Berdasarkan kesimpulan wawancara dengan wali kelas V SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat menuturkan jika di materi lain tidak banyak siswa yang kesulitan dan hampir 80% siswa memahami materinya. Berbeda dengan soal-soal perkalian dan pembagian, siswa kesulitan menjawab pertanyaan tentang materi perkalian dan pembagian.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dan apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam menjawab soal-soal perkalian dan pembagian di kelas V SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat. Tujuan dari penelitian ini agar peneliti dan pembaca mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dan apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam menjawab soal-soal perkalian dan pembagian di kelas V SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap semua aspek masalah, daripada berfokus pada masalah untuk penelitian yang di generalisasikan (Sandu dan Muhammad Ali, 2015). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas V yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan guru dan siswa kelas V SDS Lazuardi Cordova

Jakarta Barat.

Penelitian ini berlokasi di SDS Lazuardi Cordova, H. Mauchtar Raya No. 27, RT. 9/RW. 7, Kelurahan Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, Provinsi D.K.I Jakarta. Sampel penelitian ini adalah 1 orang guru kelas V SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat dan 7 siswa kelas V SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yang menguraikan tiga langkah untuk menganalisis data, antara lain : reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018).

## Hasil Dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

Pembelajaran matematika di SDS Lazuardi Cordova memakai 2 bahasa, yaitu: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi melalui *GoogleMeet*, cara guru menjelaskan pembelajaran menggunakan *power point*. Saat pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan aplikasi pendukung yaitu aplikasi *Paint* untuk menjelaskan cara berhitung perkalian dan pembagian. Selain menggunakan media *Power Point* dan *Paint*, guru kelas sesekali menggunakan aplikasi *Quiziz* untuk mengetahui siapa saja siswa yang belum menghafal perkalian dan pembagian. Cara guru menjelaskan pembelajaran matematika sangat baik dan membuat siswa merasa nyaman pada saat pembelajaran. Karena sebelum pembelajaran berlangsung guru kelas mencoba *review* perkalian yang sudah di ajarkan pada saat kelas IV. Guru menjelaskan pembelajaran matematika secara detail dan menjelaskan secara perlahan jika terdapat siswa yang masih kurang mengerti. Pada pembelajaran perkalian sekitar 10 siswa merespon pertanyaan dengan benar dan cepat. Terlihat 1-2 siswa merespon pertanyaan cukup lama serta tidak

merespon pertanyaan sama sekali. Jaringan internet pun juga mengakibatkan siswa terhambat untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pada pembelajaran pembagian guru memberikan beberapa pertanyaan seputar pembagian kepada siswa dan terlihat sekitar 5 siswa merespon terlalu lama pertanyaan dari guru. Karena masih banyak siswa yang kesulitan dalam materi pembagian, jadi hanya terlihat 1 siswa yang selalu menjawab soal-soal dari guru.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa terdiri dari 2 faktor, yaitu: Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Pada uraian ini akan dipaparkannya data dari hasil penelitian. Faktor Internal ini berasal dari diri masing-masing siswa kelas V SDS Lazuardi Cordova. Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan melalui wawancara dari 7 siswa. Faktor internal dari kesulitan belajar dalam menjawab soal-soal perkalian dan pembagian terlihat dalam persiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Terdapat 4 siswa sebelum memulai pembelajaran mereka melakukan *review* pembelajaran dan membuat soal sendiri lalu mereka yang menjawabnya. Selain itu terdapat 2 siswa yang hanya menyiapkan buku, alat tulis, dan

baju seragam pada malam hari. Terdapat 1 siswa yang tidak menyiapkan apapun sama sekali. Faktor eksternal yang bisa berasal dari orang tua, guru, teman sejawat, dan lingkungan masyarakat. Faktor eksternal yang didapat peneliti adalah beberapa siswa yang memiliki *Hand Phone* pribadi, jika mengalami kesulitan mereka akan bertanya melalui chat pribadi kepada guru kelas. Terdapat beberapa siswa yang dibantu oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya. Selain itu, siswa yang pemalu dan kurang aktif hanya akan meminta bantuan anggota keluarganya. Di samping itu terdapat 1 siswa yang menjawab jika terdapat anggota keluarga yang tidak mengerti siswa tersebut akan bertanya kepada guru kelas secara pribadi.

## B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang analisis kesulitan belajar siswa dalam menjawab soal-soal perkalian dan pembagian. Penelitian ini menghasilkan beberapa aspek pelaksanaan pembelajaran matematika, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam menjawab soal-soal perkalian dan pembagian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti, terdapat beberapa hasil temuan yang peneliti dapatkan, yaitu : 1) Pelaksanaan Pembelajaran kelas V SDS Lazuardi Cordova, yang meliputi : Cara guru menjelaskan pembelajaran matematika dan Respon siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai perkalian dan pembagian. 2) Faktor yang

mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam menjawab soal-soal perkalian dan pembagian di Kelas V SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat, yang meliputi: faktor internal dan faktor eksternal.

Pembahasan pertama dari Pelaksanaan pembelajaran kelas V SDS Lazuardi Cordova adalah cara guru menjelaskan pembelajaran matematika. Guru menjelaskan cara berhitung perkalian dan pembagian dengan detail dan sabar jika terdapat siswa yang belum sepenuhnya mengerti. Guru menggunakan aplikasi *Quiziz* dan memberikan beberapa pertanyaan di aplikasi tersebut untuk mengetahui siswa yang belum menghafal perkalian dan pembagian. Pembahasan kedua adalah respon siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai perkalian dan pembagian. Pada pembelajaran perkalian siswa banyak yang merespon pertanyaan dari guru, tetapi pada pembelajaran pembagian hanya sedikit yang merespon pertanyaan dari guru. Banyak siswa yang masih kesulitan pada pembelajaran pembagian.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam menjawab soal-soal perkalian dan pembagian di kelas V SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat adalah faktor internal terdapat pada persiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Faktor eksternal, jika siswa pemalu dan pasif mereka akan dibantu oleh anggota keluarganya serta siswa yang memiliki *Handphone* pribadi mereka akan langsung bertanya melalui chat pribadi kepada guru kelas.

## Simpulan

Pembelajaran yang dilakukan SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat adalah pembelajaran daring (*Online*). Guru menjelaskan materi perkalian dan pembagian secara perlahan supaya siswa mudah mengerti. Terkadang sebelum memulai pembelajaran perkalian dan pembagian, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar perkalian dan pembagian untuk mengetahui sampai mana siswa menghafal perkalian dan

pembagian. Respon siswa dalam menjawab pertanyaan perkalian dan pembagian beragam, yaitu: aktif, pemalu, dan pasif. Pada pembelajaran perkalian banyak siswa yang aktif menjawab soal yang diajukan oleh guru, tetapi beda halnya pada pembelajaran pembagian banyak siswa yang masih kesulitan untuk menjawab soal-soal yang di ajukan oleh guru.

Terdapat beberapa faktor dari kesulitan belajar dalam menjawab soal-soal perkalian dan pembagian kelas V SDS Lazuardi Cordova Jakarta Barat, yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri berasal dari siswa kelas v pada persiapan sebelum

memulai pembelajaran. Faktor eksternal, jika terdapat siswa yang pemalu dan pasif mereka akan bertanya kepada anggota keluarga dan jika siswa memiliki *Handphone* pribadi mereka akan langsung bertanya kepada guru kelas melalui chat pribadi.

## Daftar Rujukan

1. Ayu, W., Herawati, H., Nugraheni Tri Lestari, N., & I Made Alit Gu nawan, I. (2018). *Pengaruh Penggunaan Kartu Uno Sebagai Media Permainan Tentang Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar Di Sdn Brosot Dan Sdn Prembulan Galur Kulonprogo* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
2. Helaluddin & Hengki, W. (2019). *Analisis Data Kualitatif*.
3. Heruman. 2008. *Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
4. Ichsan, I., & Ali, A. (2020). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif*. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(2), 85-93.
5. Jamaris, M. (2014). *Kesulitan belajar*. Bogor, Indoensia: Ghalia Indonesia.
6. Moleong, Lexy.J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
7. Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
8. Natasya, N. (2019). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kota (Materi Pecahan)*. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 3(2), 47-53
9. Sandu, S., & Muhammad, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing,
10. Sholihah, S. Z., & Afriansyah, E. A. (2017). *Analisis kesulitan siswa dalam proses pemecahan masalah geometri berdasarkan tahapan berpikir Van Hiele*. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 287-298.
11. Subini, N. (2011). *Mengatasi kesulitan belajar pada anak*. Jakarta, Indoensia: Javalitera.
12. Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
13. Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitsn Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya: edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
14. Tarigan, J. (2020). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Operasi Hitung Campuran Pada Siswa Kelas Iv Sdn 064979 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2029/2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
15. Umar, S., & Miftachul, C. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
16. Waskitoningtyas, R. S. (2016). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016*. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24-32.